

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan saham, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR disclosure)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terkategori dalam indeks Kompas100 pada tahun 2014-2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan CSR terpisah (jika ada). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan regresi berganda sebagai alat analisis. Penelitian ini menemukan pengaruh positif kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit terhadap luas pengungkapan CSR. Penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap luas pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Luas pengungkapan CSR, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ownership structure, board of executive size, and size of audit committee on the extent of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR disclosure). The sample used in this research was non-financial companies categorized in the Kompas100 index in 2014-2016. The data in this study were obtained from annual reports and separate CSR reports (if any). This research uses quantitative research approach with multiple regression as a tool of analysis. This study found a positive effect of foreign ownership, government ownership, board of executive size, committee audit size on extent of CSR disclosure. This study found no significant relationship between institutional ownership and managerial ownership on extent of CSR disclosure.

Keywords: *Extent of CSR disclosure, ownership structure, board of executive size, audit committee size.*